

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, diketahui bahwa untuk membuat kerajinan mebel kursi rotan adalah:

1. Menetapkan jenis model apa yang akan dibuat.
2. Mengerti tentang komponen pembentuk konstruksi kursi rotan.
3. Mengerti tentang proses dan teknik apa saja yang akan dipergunakan.
4. Teknik yang dipergunakan adalah teknik konstruksi, yaitu pemotongan, pembentukan, dan penyambungan komponen rotan, untuk menjadi sebuah konstruksi kursi rotan.
5. Konstruksi kursi rotan berupa bentuk yang dibengkokkan, maka kompor semprot memiliki peranan yang penting, karena kursi rotan yang berlekuk-lekuk mengalami proses pembentukan menggunakan teknik ini.
6. Suatu proses mungkin akan dikenali oleh perubahan yang terjadi terhadap sifat-sifat dari satu atau lebih teknik di bawah pengaruhnya.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil temuan peneliti diatas, maka yang menjadi saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para pengusaha atau perajin agar dapat mengembangkan kerajinan mebel kursi rotan dengan teknik yang lebih kreatif dan bermanfaat, tanpa meninggalkan keaslian ciri khas dari pengolahan rotannya.

2. Bagi UD. “Syah Putra Ratan” untuk lebih memperkaya model-model kerajinan mebel kursi rotannya. Dan mengembangkan model-model baru yang lebih variatif, kreatif, inovatif, dan berkualitas.
3. Bagi UD. “Syah Putra Ratan” untuk memperluas jangkauan penjualan disarankan untuk membuat *website*, *blog*, atau media sosial.
4. Bagi perguruan tinggi yang ingin mempraktekkan pembuatan kerajinan mebel kursi rotan, insyaallah, kursi rotan bisa bertahan hingga tahunan dengan melakukan proses dan teknik secara baik, sehingga menghasilkan konstruksi yang baik pula. Utamakan keselamatan kerja saat melakukan proses dan teknik pembuatan. Peralatan untuk memotong disesuaikan dengan bahan yang digunakan. Untuk menyambung selain disesuaikan dengan bahan juga disesuaikan dengan teknik pengerjaan. Ada kesesuaian antara peralatan dan bahan. Modal utama perajin rotan ialah bahan baku.
5. Bagi Departemen Perindustrian dan Perdagangan hendaknya dapat melengkapi sarana dan prasana yang kurang lengkap dalam menunjang kegiatan pembuatan kerajinan mebel kursi rotan dan memberikan pembinaan-pembinaan serta *workshop* pada sentra-sentra perajin mebel kursi rotan di Medan dan sekitarnya dalam mempertahankan ciri hasil kerajinannya. Tidak lupa memperkenalkan kerajinan mebel kursi rotan ke daerah lain supaya keberadaannya dapat dikenal luas.